

## **EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT GUNA MENCEGAH PENYEBARAN VIRUS COVID-19 PADA BEBERAPA SISWA SD DI DESA MAMBAL, KEC.ABIANSEMAL, KAB.BADUNG, BALI**

**Ida Ayu Gede Bulan Julyantari<sup>1</sup>, Ni Made Sunarsih<sup>2</sup>, Putu Kepramareni<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [bulanjulyantari22@gmail.com](mailto:bulanjulyantari22@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Mewabahnya penyebaran virus COVID-19 mengakibatkan kematian ribuan jiwa di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Guna mencegah penyebaran virus COVID-19, pemerintah telah menghimbau masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan *social distancing*. Anak-anak termasuk pula para siswa SD sangatlah rentan tertular virus COVID-19 ini. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, masih banyak siswa SD yang bermain di luar rumah dengan teman-temannya tanpa menggunakan masker serta tidak menerapkan *social distancing*. Solusi untuk permasalahan tersebut adalah dengan memberikan edukasi kepada beberapa siswa SD di Desa Mambal untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi COVID-19. Target yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah agar anak-anak mengerti akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan guna mencegah penyebaran COVID-19, memahami pentingnya menerapkan *social distancing*, serta paham bagaimana etika batuk dan bersin yang baik dan benar guna mencegah penyebaran COVID-19 ini.

**Kata kunci** : : COVID-19, perilaku hidup bersih & sehat, edukasi, anak-anak

### **ANALISIS SITUASI**

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan munculnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus yang sekarang dikenal dengan sebutan COVID-19. Penyebaran virus ini diawali di negara China yang pada awal munculnya di kota wuhan pada akhir desember 2019. Saat ini, hampir seluruh negara di dunia telah terinfeksi COVID-19, tidak terkecuali Indonesia. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), setidaknya ada 199 negara dan teritori yang telah terpapar virus COVID-19 ini (*World Health Organization*, 2020). Penyakit ini ditularkan melalui percikan pada saat berbicara, batuk dan bersin dari orang yang telah terinfeksi virus COVID-19. Selain itu, penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan

atau jabat tangan) dengan penderita menyentuh bagian wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus Corona (Singhal,2020).

Adapun gejala klinis yang ditimbulkan akibat terinfeksi virus COVID-19 ini antara lain seperti gejala flu biasa yang meliputi demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala hingga komplikasi berat seperti diare dan pneumonia hingga menyebabkan kematian (Chen,2020).

Anak-anak termasuk ke dalam kelompok usia yang sangat rentan tertular virus COVID-19 ini dari lingkungan sekitarnya. Sebagian anak-anak yang terinfeksi COVID-19 seringkali tidak menunjukkan gejala (Zimmermann dan Curtis, 2020). Maka dari itu, sangat penting bagi anak-anak untuk mengetahui

serta memahami apa itu COVID-19, gejala yang ditimbulkan serta pencegahan yang dapat dilakukan guna memutus rantai penyebaran virus ini. Dari hasil observasi yang telah saya lakukan di Desa Mambal, saya menemukan bahwa masih banyak anak-anak yang tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta tidak menerapkan *social distancing*.

Beranjak dari hasil observasi tersebut, saya tertarik mengangkat topik mengenai pencegahan COVID-19 secara klinis dengan membuat kegiatan: **“Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat guna Mencegah Penyebaran virus COVID-19 pada beberapa siswa SD di Desa Mambal, Kecamatan .Abiansemal, Kab.Badung, Bali “**

#### PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan secara langsung di Desa Mambal, permasalahan yang terjadi yaitu:

1. Kurangnya pemahaman anak-anak khususnya siswa SD mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi COVID-19 ini.
2. Kurangnya pemahaman anak-anak khususnya siswa SD mengenai *social distancing* serta etika batuk dan bersin di masa pandemi COVID-19 ini.

#### SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari pemaparan masalah yang telah disampaikan, masalah utama yang ditemukan di Desa Mambal adalah kurangnya kesadaran akan hidup bersih dan sehat serta kurangnya penerapan *social distancing* pada anak-anak guna mencegah penularan virus COVID-19, upaya yang dapat dilakukan untuk membantu beberapa anak-anak yang merupakan siswa SD

adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan mengenai virus COVID-19 dimana di dalamnya termasuk gejala COVID-19, upaya pencegahan COVID-19 yang dapat dilakukan oleh anak-anak kepada beberapa siswa SD di Desa Mambal dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
2. Menjelaskan tentang pentingnya menerapkan *social distancing* di tengah pandemi COVID-19 kepada beberapa siswa SD di Desa Mambal dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
3. Menjelaskan serta membagikan poster etika batuk dan bersin kepada beberapa siswa SD di Desa Mambal dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

#### METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang diprakarsai oleh Ni Made Sunarsih sebagai penanggung jawab kegiatan dan Ida Ayu Gede Bulan Julyantari sebagai pelaksana tugas melakukan penyuluhan yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa siswa SD di Desa Mambal dan mengundang narasumber yang bekerja di bidang kesehatan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat guna Mencegah Penyebaran Virus COVID-19 pada Beberapa Siswa SD di Desa Mambal ini telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini diikuti oleh 5 orang siswa SD dengan melibatkan 1 narasumber.

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada anak-anak khususnya para siswa SD mengenai COVID-19 yang meliputi pengenalan dasar mengenai virus COVID-19 serta upaya-upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh anak-anak khususnya siswa SD di rumah agar tidak tertular virus COVID-19. Upaya-upaya pencegahan tersebut meliputi cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menjaga kebersihan dengan mandi setelah bepergian keluar, serta mengingatkan anak-anak untuk selalu menggunakan masker dan *hand-sanitizer* yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan sederhana mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan COVID-19 kepada beberapa siswa SD.

Selain memberikan edukasi mengenai COVID-19, anak-anak juga diajarkan tentang pentingnya menerapkan *social distancing*. Di masa pandemi COVID-19



Gambar 2. Penjelasan serta praktek tentang upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh anak-anak agar tidak tertular COVID-19

ini, masih banyak anak-anak yang kurang memahami akan pentingnya *social distancing*, anak-anak masih suka bermain di luar bersama temannya dan tidak menjaga jarak sesuai anjuran protokol kesehatan. Maka dari itu, sangat perlu edukasi sejak dini kepada anak-anak mengenai *social distancing*.

Anak-anak juga diajarkan diajarkan untuk mempraktekkan secara langsung



Gambar 3. Edukasi mengenai pentingnya penerapan *social distancing* kepada para siswa SD.

mengenai etika batuk dan bersin yang baik dan benar. Dalam hal ini, narasumber mendemonstrasikan bagaimana etika batuk dan bersin yang baik dan benar kemudian mengarahkan para siswa SD untuk mempraktekkan langsung apa yang telah didemonstrasikan oleh narasumber.



Gambar 4. Penjelasan serta praktek mengenai etika batuk dan bersin kepada para siswa SD.

Kegiatan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat ini diikuti dengan antusias oleh para siswa SD. Hal ini dapat dilihat dari

keseriusan para siswa dalam menyimak materi yang diberikan oleh narasumber. Adapun media yang digunakan adalah poster bergambar. Media poster bergambar yang digunakan adalah poster mengenai etika batuk dan bersin yang baik dan benar.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pelaksana diterima dengan baik oleh pihak yang terkait. Mitra sangat antusias dalam menyimak hal-hal yang diberikan oleh narasumber



Gambar 5. Penggunaan media poster bergambar etika batuk dan bersin.

## PENUTUP

### Kesimpulan dan Saran

Pemahaman anak-anak terutama siswa SD mengenai perilaku hidup bersih dan sehat guna mencegah penyebaran COVID-19 yang meliputi gejala-gejala COVID-19, upaya pencegahan yang dapat dilakukan anak-anak dirumah, pentingnya penerapan *social distancing* serta bagaimana etika batuk dan bersin yang benar telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan yang telah dilakukan.

Peran masyarakat sangat membantu terlaksananya program pengabdian masyarakat ini. Dengan adanya sambutan masyarakat yang baik, baik itu dari sikap maupun keseriusan masyarakat sasaran dalam menyimak hal-hal yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat maupun narasumber. Peran masyarakat sangatlah mendukung kelancaran pelaksanaan

program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.

Walau anak-anak telah diberikan edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, pemahaman anak-anak masih perlu ditingkatkan melalui pendampingan secara berkelanjutan dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19 pada anak-anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., & Hiola, F. (2020). Analisis Gejala Klinis dan Peningkatan Kekebalan Tubuh untuk Mencegah Penyakit COVID-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 71-76.
- Chen, Z. M., Fu, J. F., Shu, Q. (2020). Diagnosis and treatment recommendations for pediatric respiratory infection caused by the 2019 novel coronavirus. *World Journal of Pediatrics*.
- Hidayat, R. H., & Pemasaryakatan, P. I. (2020). Langkah-Langkah Strategis untuk Mencegah Pandemi Covid-19 di Lembaga Pemasaryakatan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 43-55.
- Karo, M. B. (2020, May). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian*

Journal of Pediatrics, 87(4):  
281–286.  
World Health Organization (2020)  
Coronavirus disease (COVID-  
2019) situation reports.

Available at:  
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports> diakses  
12 agustus 2020.